

Inflasi Triwulanan (Q - to - Q) Provinsi Riau Triwulan 1 2024

L VOLUME 4, No 2, 2024



Inflasi Triwulanan (Q - to - Q) Provinsi Riau Triwulan 1 2024

VOLUME 4, No 2, 2024



**INFLASI TRIWULANAN (Q TO Q)
PROVINSI RIAU
TRIWULAN I 2024
Volume 4, Nomor 2, 2024**

Katalog : 7102004.14

Nomor Publikasi : 14000.24007

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman : xiv + 49 halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Pembuat Kover:

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Konten Publikasi ini dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau.

TIM PENYUSUN
INFLASI TRIWULANAN (Q TO Q)
PROVINSI RIAU TRIWULAN I 2024
Volume 4, Nomor 2, 2024

Pengarah

Asep Riyadi, S. Si, M.M.

Penanggung Jawab Umum

Fitri Hariyanti SST, M.M.

Penyunting

Fitri Hariyanti SST, M.M.

Syaifudin, SST

Pengolah Data dan Penulis Naskah

M Nata Kesuma, S.Tr.Stat

Penata Letak

M Nata Kesuma, S.Tr.Stat

KATA PENGANTAR

Publikasi Inflasi Triwulanan (Q to Q) Provinsi Riau Triwulan I 2024 merupakan lanjutan publikasi inflasi triwulan sebelumnya yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Riau sebagai upaya untuk memenuhi salah satu kebutuhan data ekonomi makro triwulanan.

Publikasi ini menyajikan data IHK dan ulasan singkatnya serta persentase perubahan IHK yaitu perubahan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga menurut kelompok pengeluaran yang biasa disebut inflasi/deflasi triwulanan tahun 2024. Data IHK yang disajikan dalam publikasi ini adalah berdasarkan tahun dasar 2022 (2022=100). Informasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam kebijakan pemerintah, membuat analisis bagi para peneliti di bidang ekonomi maupun siapa saja yang membutuhkan series data Inflasi.

Akhirnya untuk meningkatkan mutu Publikasi Inflasi Triwulanan (Q to Q) Provinsi Riau dimasa yang akan datang, saran dan kritik yang konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan.

Pekanbaru, Mei 2024

Kepala BPS Provinsi Riau



Asep Riyadi, S.Si, M.M.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Triwulan I 2024 di Provinsi Riau terjadi inflasi sebesar 1,43 persen. Inflasi ini disebabkan adanya kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 105,66 pada Triwulan IV 2023 menjadi 107,17 pada Triwulan I 2024.

Inflasi Triwulan I 2024 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,43 persen; diikuti kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,38 persen; kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,30 persen; kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki sebesar 1,08 persen; kelompok pengeluaran Pendidikan sebesar 0,86 persen; kelompok rekreasi, olahraga, & budaya sebesar 0,79 persen; kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,32 persen; dan kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen. Di sisi lain tiga indeks kelompok pengeluaran mengalami penurunan, yaitu kelompok pengeluaran kesehatan sebesar 0,41 persen; kelompok pengeluaran transportasi sebesar 0,20 persen dan kelompok pengeluaran informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,14 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi pada Triwulan I 2024, antara lain: cabai merah dengan andil inflasi sebesar 0,35 persen, kentang sebesar 0,13 persen, beras sebesar 0,11 persen, daging ayam ras sebesar 0,09 persen, ayam hidup sebesar 0,08 persen, emas perhiasan sebesar 0,07 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,06 persen, ikan lele, telur ayam ras, jengkol, terong dan bawang putih masing-masing sebesar 0,05 persen, dan beberapa komoditas lainnya dengan andil kurang dari 0,05 persen.

Besaran inflasi Triwulan I 2024 pada beberapa kota di Riau, adalah sebagai berikut; di Kota Pekanbaru terjadi inflasi sebesar 1,03 persen (kenaikan IHK dari 105,13 menjadi 106,21), Kota Dumai terjadi inflasi sebesar 1,63 persen (kenaikan IHK dari 105,19 menjadi 106,90), Tembilahan mengalami inflasi sebesar 1,98 persen (kenaikan IHK dari 103,23 menjadi 105,27), dan Kabupaten Kampar mengalami inflasi sebesar 2,01 persen dengan nilai IHK sebesar 109,29.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Ringkasan Eksekutif	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xiii
I. METODOLOGI PENGHITUNGAN	1
1.1 Formula Penghitungan Indeks Harga Konsumen	3
1.2 Formula Penghitungan Inflasi Triwulanan	4
II. ULASAN SINGKAT	7
2.1 Perkembangan Inflasi Umum Provinsi Riau 2022-2024	9
2.2 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan I 2024	12
2.3 Perkembangan di Kota dan Kabupaten Inflasi Provinsi Riau Triwulan I 2024	20
2.4 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Pekanbaru, Kota Dumai, Tembilahan dan Kabupaten Kampar Triwulan I 2024	21
Tabel-tabel	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indeks Harga Konsumen di Provinsi Riau 2024 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2022=100), Triwulan I 2024	29
Tabel 2. Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru 2024 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2022=100), Triwulan I 2024	33
Tabel 3. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai 2024 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2022=100), Triwulan I 2024	37
Tabel 4. Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan 2024 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2022=100), Triwulan I 2024	41
Tabel 5. Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan 2024 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2022=100), Triwulan I 2024	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Perkembangan Inflasi Umum di Provinsi Riau Triwulan I 2023-Triwulan I 2024 (persen)	9
Gambar 2. Inflas/Deflasi Provinsi Riau Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan I 2024	10
Gambar 3. Komoditas Yang memberikan Andil Inflasi/Deflasi Provinsi Riau Triwulan I 2024	11
Gambar 4. Perkembangan Inflasi Triwulanan Kota Pekanbaru, Kota Dumai , Tembilahan, dan Kabupaten Kampar Triwulan I 2023-Triwulan I 2024	22
Gambar 5. Inflasi Januari - Maret 2024 di Provinsi Riau.....	24
Gambar 6. Inflasi Januari – Maret 2024 Kota Pekanbaru.....	24
Gambar 7. Inflasi Januari – Maret 2024 Kota Dumai	25
Gambar 8. Inflasi Januari – Maret 2024 Kota Tembilahan	25
Gambar 9. Inflasi Januari – Maret 2024 Kabupaten Kampar	26

METODOLOGI PENGHITUNGAN

<https://riau.bp.com.id>

1.1 Formula Penghitungan Indeks Harga Konsumen

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan komponen pembentukan harga inflasi, dimana digunakan sebagai suatu ukuran untuk melihat stabilitas perekonomian suatu negara/daerah. Angka inflasi diperoleh berdasarkan penghitungan Indeks Harga Konsumen yang dinyatakan dalam persen.

Indeks Harga Konsumen merupakan angka perbandingan harga yang terjadi pada suatu saat dari satu kelompok barang/jasa pada suatu periode waktu dengan periode tertentu (tahun dasar). Dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen data harga yang digunakan adalah data yang diperoleh dari pedagang eceran dengan frekuensi pemantauan yang bervariasi. Untuk jenis barang kebutuhan harian rumah tangga, barang/komoditas yang penting & strategis fluktuasinya dicatat mingguan, sedangkan yang tidak cepat berubah (relatif stabil) dicacah dua mingguan dan bulanan.

IHK mengukur perubahan harga secara periodik dengan paket komoditas yang tetap, sehingga penghitungannya menggunakan rumus Laspeyers yang dimodifikasi (Modified Laspeyers) dengan tahun dasar tertimbang. Formulasinya adalah sebagai berikut:

$$IHK_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} \cdot Q_{0i}} \times 100$$

dimana:

IHK_n = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke-n

P_{ni} = Harga jenis barang/jasa i pada bulan ke (n)

$P_{(n-1)i}$ = Harga suatu jenis barang ke i pada bulan sebelumnya (n-1)

$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$ = Relatif Harga (RH) barang/jasa i pada bulan (n)

$P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}$ = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang/jasa i pada bulan (n-1)

$P_{0i} \cdot Q_{0i}$ = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang/jasa i pada tahun dasar

k = Jumlah jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas IHK

1.2 Formula Penghitungan Inflasi Triwulanan

Laju inflasi/deflasi tersebut juga dapat dihitung dari indeks (IHK subkelompok/kelompok/umum) suatu triwulan dibagi dengan indeks (IHK sub kelompok/kelompok/umum) triwulan sebelumnya, hasilnya dikurangi dengan 1, dan dikalikan dengan 100. Penghitungan di atas dijabarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Inf_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100 \text{ atau}$$
$$Inf_n = \left(\frac{IHK_n}{IHK_{(n-1)}} - 1 \right) \times 100$$

dimana :

Inf_n = Laju inflasi/deflasi bulan ke (n)

IHK_n = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke (n)

$IHK_{(n-1)}$ = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke-(n-1)

Penyajian data perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dicerminkan oleh Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru, Kota Dumai, Tembilahan dan Kabupaten Kampar yang dalam publikasi ini dirinci per triwulan. Metode penghitungan laju inflasi periode Tahun Kalender menggunakan metode *Point to Point*, yaitu perubahan indeks triwulan berjalan terhadap indeks triwulan I tahun sebelumnya. Sedangkan untuk Laju Inflasi triwulanan dihitung dengan metode triwulan ke triwulan dengan membandingkan IHK triwulan berjalan dengan IHK triwulan sebelumnya.

Mulai Januari 2024, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2022=100. Ada beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK tahun dasar 2022=100 dibandingkan IHK 2018=100, khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2022 yang dilaksanakan oleh BPS, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2022 mencerminkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang terjadi di Indonesia.

SBH 2022 dilaksanakan di 150 kabupaten/kota, yang terdiri dari 38 ibukota provinsi dan 112 kabupaten/kota. Dari 150 kabupaten/kota tersebut, 90 kota merupakan cakupan kota SBH 2018 dan 60 kabupaten merupakan kabupaten baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dan perdesaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 240.000 rumah tangga. Provinsi Riau sendiri mendapatkan 1 tambahan wilayah baru yakni Kabupaten Kampar dalam perhitungan SBH 2022.

IHK (2022=100) masih menggunakan pengelompokan komoditas didasarkan pada *Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018*. Klasifikasi COICOP 2018 yang digunakan dimodifikasi dari 13 divisi COICOP menjadi 11 kelompok IHK. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 27-41 subkelompok.

Paket komoditas hasil SBH 2022 berjumlah 847 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 479 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 177 komoditas adalah Kabupaten Muara Enim yang merupakan kabupaten baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (*core inflation*) sebanyak 680 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (*administered prices*) sebanyak 41 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (*volatile foods*) sebanyak 126 komoditas.

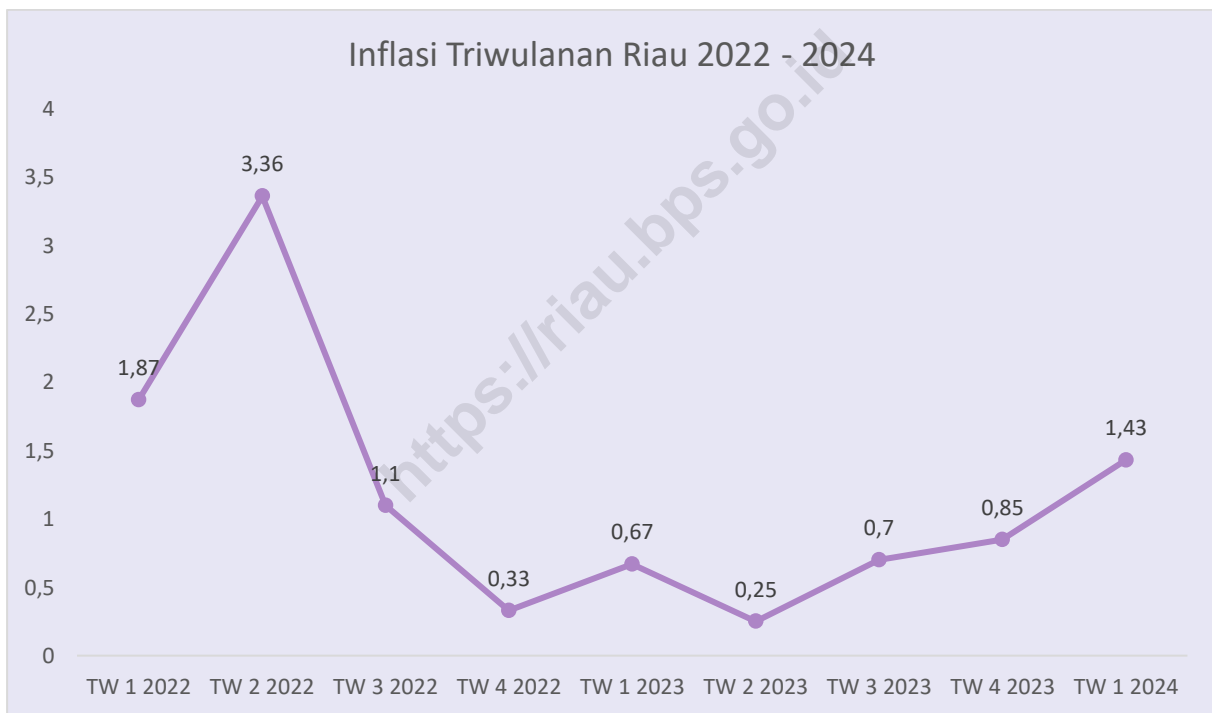
Metode penghitungan IHK Nasional gabungan 150 kabupaten/kota pada 2022=100 menggunakan agregasi nilai konsumsi total seluruh kabupaten/kota. Penghitungan rata-rata pada level komoditas menggunakan metode geometrik.

ULASAN SINGKAT

<https://riau.bps.go.id>

2.1 Perkembangan Inflasi Umum Provinsi Riau 2022-2024

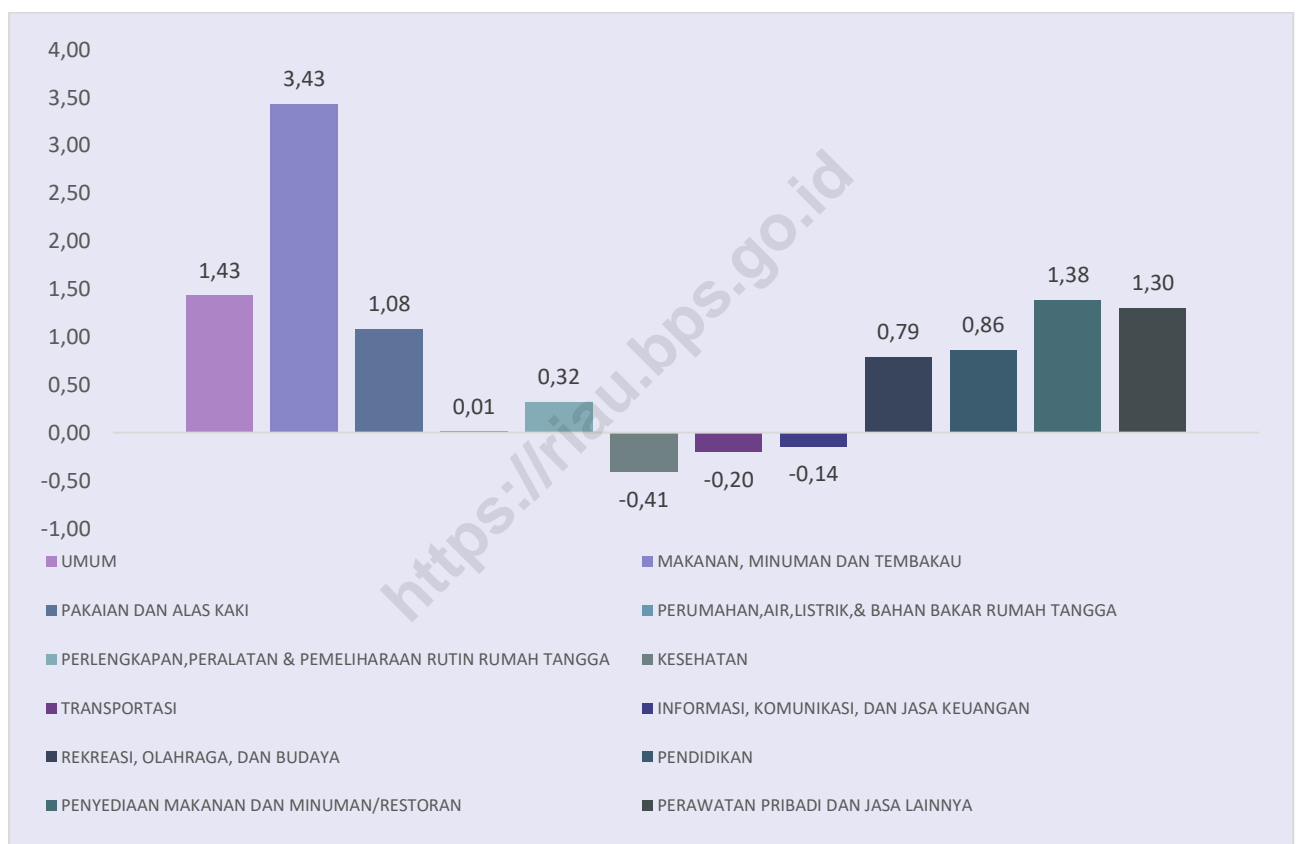
Dalam tiga bulan di triwulan I tahun 2024, Provinsi Riau selalu mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar 0,72 persen. Sedangkan inflasi terendah terjadi pada bulan Januari sebesar 0,11 persen. Sementara itu inflasi untuk bulan Februari sebesar 0,59 persen. Sehingga secara akumulasi inflasi pada tiga bulan tersebut menyebabkan Provinsi Riau mengalami inflasi pada triwulan I 2024 sebesar 1,43 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,66 pada Triwulan IV 2023 menjadi 107,17 pada Triwulan I 2024. Inflasi Triwulan I tahun 2024 lebih tinggi dibanding inflasi tiga Triwulan sebelumnya, dimana triwulan II 2023 sebesar 0,25 persen, triwulan III 2023 sebesar 0,70 persen dan triwulan IV sebesar 0,85 persen.



Gambar 1. Perkembangan Inflasi Umum di Provinsi Riau
Triwulan I 2022-Triwulan I 2024 (persen)

Inflasi Triwulan I 2024 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,43 persen; diikuti kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,38 persen; kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,30 persen; kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki

sebesar 1,08 persen; kelompok pengeluaran Pendidikan sebesar 0,86 persen; kelompok rekreasi, olahraga, & budaya sebesar 0,79 persen; kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,32 persen; dan kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen. Di sisi lain tiga indeks kelompok pengeluaran mengalami penurunan, yaitu kelompok pengeluaran kesehatan sebesar 0,41 persen; kelompok pengeluaran transportasi sebesar 0,20 persen dan kelompok pengeluaran informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,14 persen.



Gambar 2. Inflasi/Deflasi Provinsi Riau

Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan I 2024

Pada Triwulan I 2024, dari sebelas kelompok pengeluaran tujuh kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi, satu kelompok tidak memberikan andil inflasi/deflasi, dan tiga kelompok memberikan andil/sumbangan deflasi. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau

sebesar 1,11 persen; diikuti kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,14 persen; kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,09 persen; kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki sebesar 0,06 persen; kelompok pengeluaran Pendidikan sebesar 0,04 persen; kelompok rekreasi, olahraga, & budaya sebesar 0,02 persen; dan kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen. Di sisi lain tiga indeks kelompok pengeluaran mengalami penurunan, yaitu kelompok pengeluaran transportasi sebesar 0,03 persen; kelompok pengeluaran kesehatan sebesar 0,01 persen dan kelompok pengeluaran informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga tidak memberikan andil inflasi/deflasi.



Gambar 3. Komoditas Yang memberikan Andil Inflasi/Deflasi
Gabungan 3 kota di Provinsi Riau Triwulan I 2024

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi pada Triwulan I 2024, antara lain: cabai merah dengan andil inflasi sebesar 0,35 persen, kentang sebesar 0,13 persen, beras sebesar 0,11 persen, daging ayam ras sebesar 0,09 persen, ayam hidup sebesar 0,08 persen, emas perhiasan sebesar 0,07 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,06 persen, ikan lele, telur ayam ras, jengkol, terong dan bawang putih masing-masing sebesar 0,05 persen, dan beberapa komoditas lainnya dengan andil kurang dari 0,05 persen.

Sedangkan komoditas yang menjadi penahan inflasi atau memberikan andil/sumbangan deflasi pada Triwulan I 2024 antara lain: ikan tongkol/ikan ambu-ambu memberikan andil deflasi sebesar 0,11 persen, angkutan udara sebesar 0,07 persen, ikan serai sebesar 0,06 persen dan beberapa komoditas lainnya yang memberikan andil deflasi kurang dari 0,05 persen.

2.2 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan I 2024

a. Makanan, Minuman Dan Tembakau

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2024 mengalami inflasi sebesar 3,43 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,15 pada Triwulan IV 2023 menjadi 110,82 pada Triwulan I 2024.

Dari tiga subkelompok pada kelompok ini, subkelompok yang mengalami Inflasi yaitu, subkelompok makanan sebesar 3,84 persen dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 2,34 persen. Sementara itu, subkelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami deflasi sebesar 0,16 persen.

Kelompok ini pada Triwulan I 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 1,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: cabai merah dengan andil inflasi sebesar 0,35 persen, kentang sebesar 0,13 persen, beras sebesar 0,11 persen, bawang merah sebesar 0,10 persen, daging ayam ras sebesar 0,09 persen, ayam hidup sebesar 0,08 persen, emas perhiasan sebesar 0,07 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,06 persen, ikan lele, telur ayam ras, jengkol, terong dan bawang putih masing-masing sebesar 0,05 persen dan lain sebagainya.

Sementara komoditas yang dominan menahan Inflasi atau memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu ikan tongkol/ikan ambu-ambu memberikan andil deflasi sebesar 0,11 persen, ikan serai sebesar 0,06 persen dan lain sebagainya.

b. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2024 mengalami inflasi sebesar 1,08 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 103,66 pada Triwulan IV 2023 menjadi 104,78 pada Triwulan I 2024.

Dari dua subkelompok pada kelompok ini, seluruh subkelompok mengalami inflasi dengan nilai inflasi untuk subkelompok alas kaki sebesar 1,67 persen dan pakaian yang mengalami inflasi sebesar 0,94 persen.

Kelompok ini pada Triwulan I 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,06 persen dengan komoditas penyumbang andil terbesar adalah baju kaos tanpa kerah/T-SHIRT pria, baju anak stelan dan sepatu anak yang memberikan andil inflasi sebesar 0,01 persen.

c. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2024 mengalami inflasi sebesar 0,01 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,14 pada Triwulan IV 2023 menjadi 102,15 pada Triwulan I 2024.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,33 persen. Sementara itu, subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi sebesar 0,12 persen. Sedangkan subkelompok sewa dan kontrak rumah dan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.

d. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2024 mengalami inflasi sebesar 0,32 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,57 pada Triwulan IV 2023 menjadi 102,90 pada Triwulan I 2024.

Dari enam subkelompok pada kelompok ini, tiga subkelompok mengalami inflasi, yakni subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun yang mengalami inflasi sebesar 1,89 persen, barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga sebesar 0,50 persen, dan tekstil rumah tangga sebesar 0,37 persen. Sementara itu, dua subkelompok mengalami deflasi yakni furniture, perlengkapan dan karpet mengalami deflasi sebesar 0,40 persen dan peralatan rumah tangga sebesar 0,16 persen. Sedangkan barang pecah belah dan peralatan makan minum tidak memberikan dampak inflasi/deflasi pada triwulan 1 2024 di Provinsi Riau

Kelompok ini pada Triwulan I 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Adapun komoditas pada kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga yang memberikan andil/ sumbangan inflasi terbesar selama Triwulan IV 2023 adalah sabun detergen bubuk sebesar 0,01 persen.

e. Kesehatan

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2024 mengalami deflasi sebesar 0,41 persen atau terjadi penurunan indeks dari 103,61 pada Triwulan IV 2023 menjadi 103,19 pada Triwulan I 2024.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan mengalami deflasi sebesar 1,17 persen. Sementara itu, dua subkelompok mengalami inflasi yaitu jasa rawat jalan sebesar 0,40 persen dan jasa rawat jalan sebesar 0,01 persen. Sedangkan subkelompok jasa kesehatan lainnya tidak signifikan terjadi inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada Triwulan I 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen dengan komoditas utama penyumbang deflasi adalah obat dengan resep sebesar 0,01 persen.

f. Transportasi

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2024 mengalami deflasi sebesar 0,20 persen atau terjadi penurunan indeks dari 111,13 pada Triwulan IV 2023 menjadi 110,91 pada Triwulan I 2024.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami deflasi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 5,94 persen. Dua subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,48 persen dan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,23 persen. Sedangkan subkelompok jasa pengiriman barang tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada Triwulan I 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,03 persen dengan komoditas utama yang memberikan andil/ sumbangan deflasi terbesar pada kelompok Transportasi adalah angkutan udara sebesar 0,07 persen dan bensin sebesar 0,02 persen.

g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2024 mengalami deflasi sebesar 0,14 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,40 pada Triwulan IV 2023 menjadi 100,26 pada Triwulan IV 2023.

Dari tiga subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami deflasi, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,46 persen. Sementara itu subkelompok layanan informasi dan komunikasi mengalami inflasi sebesar 0,01 persen Sedangkan subkelompok jasa keuangan cenderung stabil tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan I 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen dengan komoditas utama yang memberikan andil/ sumbangan inflasi adalah telepon seluler sebesar 0,01 persen.

h. Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2024 mengalami inflasi sebesar 0,79 persen atau terjadi kenaikan indeks harga dari 103,15 pada triwulan IV 2024 menjadi 103,96 pada triwulan I 2024.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, tiga subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 1,31 persen, subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,91 persen, dan subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,60 persen. Sementara itu, subkelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan I 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,02 persen dengan komoditas utama yang memberikan andil/sumbangan inflasi terbesar adalah tas sekolah sebesar 0,01 persen.

i. Pendidikan

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2024 mengalami inflasi sebesar 0,86 persen atau terjadi kenaikan indeks harga sebesar 101,19 pada triwulan IV 2024 menjadi 102,06 pada triwulan I 2024.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi yakni pendidikan lainnya sebesar 6,35 persen dan Pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 1,02 persen. Sementara itu dua subkelompok lainnya yakni Pendidikan menengah dan Pendidikan tinggi tidak mengalami perubahan inflasi/deflasi secara signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan I 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,04 persen dengan komoditas utama yang memberikan andil/sumbangan inflasi terbesar adalah biaya les privat sebesar 0,02 persen.

j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2024 mengalami inflasi sebesar 1,38 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,99 pada Triwulan IV 2023 menjadi 108,47 pada Triwulan I 2024.

Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi sebesar 1,38 persen. Kelompok ini pada Triwulan I 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,14 persen. Adapun komoditas pada kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran yang memberikan andil/sumbangan Inflasi terbesar adalah nasi dengan lauk sebesar 0,06 persen.

k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2024 mengalami inflasi sebesar 1,30 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,47 pada Triwulan IV 2023 menjadi 107,85 pada Triwulan I 2024.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, seluruh subkelompok mengalami inflasi dengan inflasi terbesar berasal dari subkelompok perawatan pribadi lainnya dengan inflasi sebesar 3,09 persen dan diikuti berturut-turut oleh jasa lainnya sebesar 1,60 persen, perlindungan sosial sebesar 1,27 persen dan perawatan pribadi sebesar 0,42 persen.

Kelompok ini pada Triwulan I 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,09 persen. Adapun komoditas pada kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya yang memberikan andil/sumbangan inflasi terbesar adalah emas perhiasan sebesar 0,07 persen.

Selanjutnya adalah profil tiga komoditas utama pemicu inflasi dan tiga komoditas utama penahan inflasi (mengalami deflasi) pada Inflasi Triwulan I 2024 di Provinsi Riau.

CABAI MERAH ➡ **0,35 Persen**

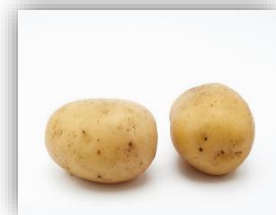
Dalam penghitungan inflasi/deflasi, cabai merah secara Nasional dimasukkan ke dalam komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil cabai merah terhadap pembentukan Provinsi Riau pada Triwulan I 2024 yaitu sebesar 0,35



persen. Dalam tiga bulan di triwulan I tahun 2024, cabai merah mengalami kenaikan harga di bulan Februari dan Maret yaitu memberikan andil masing masing sebesar 0,41 persen dan 0,28 persen. Sementara pada bulan Januari mengalami deflasi dengan andil sebesar 0,34 persen. Sumbangan inflasi cabai merah di Provinsi Riau Triwulan I 2024 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga dari empat kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kabupaten Kampar cabai merah menjadi komoditas utama pertama penyumbang inflasi pada Triwulan I 2024. Di Kota Pekanbaru cabai merah menyumbang andil inflasi sebesar 0,21 persen, di Kota Dumai menyumbang inflasi sebesar 0,38 persen, dan di Kabupaten Kampar menyumbang andil inflasi sebesar 0,65 persen. Sementara itu di Tembilahan tidak mengalami perubahan andil inflasi yang signifikan.

KENTANG ➡ **0,13 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, kentang secara Nasional dimasukkan ke dalam komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil inflasi kentang terhadap pembentukan inflasi di Provinsi Riau pada Triwulan I 2024 sebesar



0,13persen. Dalam tiga bulan di triwulan I tahun 2024, kentang mengalami kenaikan harga pada setiap bulannya, yaitu bulan Januari, Februari dan Maret memberikan andil inflasi masing-masing sebesar 0,02 persen, 0,03 persen dan 0,08 persen. Sumbangan inflasi kentang terhadap Inflasi Provinsi Riau Triwulan I 2024 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di empat kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru, Kota Dumai maupun Tembilahan kentang menjadi komoditas penahan Inflasi dengan andil deflasi masing-masing sebesar 0,05 persen, 0,03 persen, dan 0,0005 persen.

BERAS **0,11 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, beras secara Nasional juga dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil beras terhadap pembentukan inflasi di Provinsi Riau pada Triwulan I 2024 sebesar 0,11 persen.



Dalam tiga bulan di triwulan I tahun 2024, beras mengalami kenaikan dan memberikan andil Inflasi pada setiap bulannya, yaitu bulan Januari memberikan andil inflasi sebesar 0,03 persen, bulan Februari sebesar 0,05 persen, dan pada bulan Maret sebesar 0,03 persen. Sumbangan inflasi beras terhadap Inflasi di Provinsi Riau Triwulan I 2024 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di empat kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru, Kota Dumai, Tembilahan dan Kabupaten Kampar beras menjadi salah satu komoditas yang menyumbang inflasi pada Triwulan I 2024, dengan andil inflasi masing-masing sebesar 0,05 persen, 0,10 persen, 0,15 persen dan 0,22 persen.

IKAN TONGKOL/IKAN AMBU-AMBU **-0,11 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, ikan tongkol/ikan ambu-ambu secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen inflasi inti (*Core Inflation*). Andil deflasi ikan serai terhadap pembentukan inflasi di Provinsi Riau pada Triwulan I 2024 sebesar 0,11 persen. Dalam tiga bulan di triwulan



I tahun 2024, ikan tongkol/ikan ambu-ambu mengalami penurunan harga di dua bulan yaitu bulan Januari memberikan andil deflasi sebesar 0,05 persen, bulan Februari sebesar 0,07 persen, sedangkan pada bulan Maret mengalami inflasi sebesar 0,01 persen. Sumbangan deflasi ikan tongkol/ikan ambu-ambu terhadap Inflasi di Provinsi Riau Triwulan I 2024 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga dari empat kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru, Tembilahan dan Kabupaten Kampar ikan tongkol/ikan ambu-ambu menyumbang deflasi masing-masing sebesar 0,05 persen, 0,07 persen, dan 0,27 persen.

ANGKUTAN UDARA -0,07 Persen

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, Angkutan Udara secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya diatur pemerintah (*Administered Prices*). Andil Angkutan Udara terhadap pembentukan deflasi di Provinsi Riau pada Triwulan I 2024 adalah sebesar 0,07 persen. Dalam tiga bulan di triwulan I tahun 2024, angkutan udara mengalami kenaikan dan memberikan andil deflasi pada dua bulan, yaitu bulan Januari memberikan andil deflasi sebesar 0,05 persen dan bulan Maret sebesar 0,06 persen. Sementara itu pada bulan Februari mengalami inflasi sebesar 0,03 persen. Di Kota Pekanbaru Angkutan Udara menjadi komoditas utama penyumbang deflasi pada Triwulan I 2024 yakni sebesar 0,13 persen, sedangkan di Kota Dumai, Tembilahan dan Kabupaten Kampar Angkutan Udara tidak masuk dalam paket komoditas inflasi.



IKAN SERAI -0,06 Persen

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, ikan serai secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen inflasi inti (*Core Inflation*). Andil deflasi ikan serai terhadap pembentukan deflasi di Provinsi Riau pada Triwulan I 2024 sebesar 0,06 persen. Dalam tiga bulan di triwulan I tahun 2024, ikan serai mengalami penurunan harga hanya pada bulan Januari yang memberikan andil deflasi sebesar 0,08 persen. Sementara itu, pada bulan Februari dan Maret mengalami inflasi dengan masing-masing sebesar 0,01 persen dan 0,02 persen. Sumbangan deflasi ikan serai terhadap Inflasi di Provinsi Riau Triwulan I 2024 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar ikan serai menyumbang deflasi masing-masing sebesar 0,10 persen dan 0,07 persen.



2.3 Perkembangan Inflasi di Kota Pekanbaru, Dumai, Tembilahan dan Kabupaten Kampar Triwulan I 2024

Inflasi merupakan indikator ekonomi yang menunjukkan baik buruknya perekonomian suatu negara/daerah. Tingkat inflasi tinggi, dapat menggambarkan perlambatan laju pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, meskipun perekonomian secara menyeluruh semakin baik tidak berarti bahwa inflasi tidak terjadi. Juga terjadinya deflasi tidak selalu menunjukkan hal yang positif. Dapat dikatakan bahwa yang menjadi indikator perekonomian semakin baik adalah stabilnya angka inflasi dan relatif rendah.

Sedangkan pada Triwulan I 2023, ketiga kota di Provinsi Riau yaitu Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Tembilahan mengalami fluktuatif pada masing-masing kota. Kota Pekanbaru dan Tembilahan mengalami dua kali Inflasi dan satu kali deflasi. Deflasi terjadi pada bulan Maret yaitu masing-masing sebesar 0,17 persen dan 0,19 persen. Sedangkan pada bulan Januari dan Februari kedua kota tersebut mengalami inflasi. Berbeda dengan dua kota lainnya Kota Dumai mengalami satu kali Inflasi dan dua kali deflasi yaitu pada bulan Februari dan Maret yaitu masing-masing sebesar 0,06 persen dan 0,02 persen.

Memasuki triwulan II 2023, ketiga kota di Provinsi Riau juga mengalami fluktuatif pada masing-masing kota. Kota Pekanbaru dan Kota Dumai mengalami dua kali Inflasi dan satu kali deflasi. Deflasi terjadi pada bulan April yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen untuk Kota Pekanbaru dan 0,16 persen untuk Kota Dumai. Sedangkan pada bulan Mei dan Juni kedua kota tersebut mengalami inflasi. Berbeda dengan dua kota lainnya, Tembilahan mengalami Inflasi di setiap bulannya.

Pada Triwulan III 2023 ini Kota Pekanbaru dan Kota Dumai mengalami inflasi, sedangkan Tembilahan mengalami deflasi. Selama tiga bulan pada Triwulan III Kota Pekanbaru, dua bulan mengalami inflasi dan satu bulan mengalami deflasi, yaitu bulan Juli dan September masing-masing mengalami inflasi sebesar 0,37 persen dan 0,34 persen, sedangkan bulan Agustus terjadi deflasi sebesar 0,04 persen. Demikian juga di Kota Dumai, pada bulan Juli dan September terjadi inflasi masing-masing sebesar 0,72 persen dan 0,52 persen, sedangkan pada bulan Agustus terjadi deflasi sebesar 0,11 persen. Sama halnya dengan kota

Pekanbaru dan Dumai, di Kota Tembilahan juga terjadi inflasi pada bulan Juli dan September yaitu masing-masing sebesar 0,40 persen dan 0,09 persen, sedangkan pada bulan Agustus terjadi deflasi yang cukup dalam sebesar 0,54 persen.

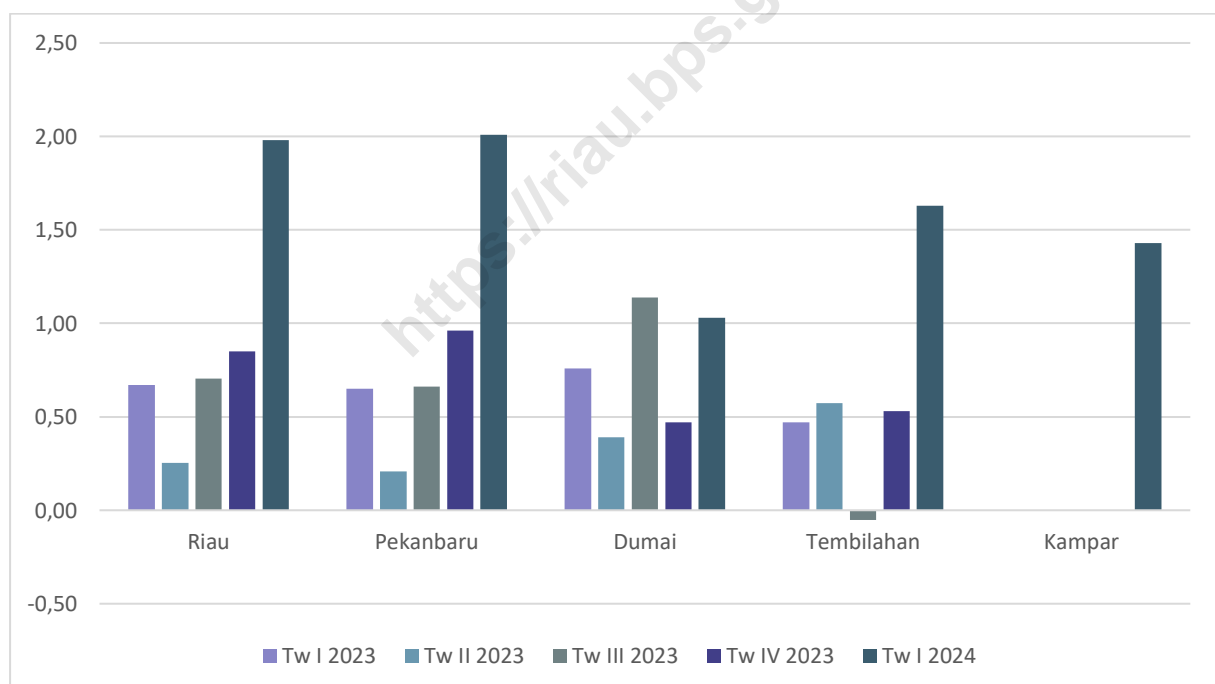
Pada Triwulan IV 2023 Kota Pekanbaru mengalami inflasi di setiap bulannya yaitu, bulan Oktober sebesar 0,03 persen, bulan November sebesar 0,71 persen, dan bulan Desember sebesar 0,21 persen. Kota Dumai mengalami satu kali inflasi di bulan November sebesar 0,80 persen dan dua kali deflasi yaitu di bulan Oktober dan Desember masing-masing sebesar 0,30 persen dan 0,03 persen. Untuk Tembilahan mengalami dua kali inflasi yaitu di bulan November dan Desember masing-masing sebesar 0,54 persen dan 0,11 persen, dan satu kali deflasi yaitu di bulan Oktober sebesar 0,12 persen.

Pada tahun 2024, terdapat 1 Kabupaten baru yang masuk dalam penghitungan inflasi Provinsi Riau yakni Kabupaten Kampar. Sehingga untuk wilayah provinsi Riau terdapat 4 Kabupaten/Kota yang menjadi wilayah pencacahan. Pada Triwulan I 2024 untuk Kota Pekanbaru mengalami inflasi pada 2 bulan yakni pada bulan Februari dan Maret dengan nilai inflasi masing-masing sebesar 0,55 persen dan 0,66 persen. Sedangkan pada bulan Januari mengalami deflasi sebesar 0,19 persen. Kemudian untuk Kota Dumai, Tembilahan dan Kabupaten Kampar selalu mengalami inflasi setiap bulannya. Untuk Kota Dumai nilai Inflasi dari Januari hingga Maret berturut-turut sebesar 0,26 persen, 0,46 persen dan 0,90 persen. Kemudian untuk Tembilahan nilai inflasi dari Januari hingga Maret berturut-turut sebesar 0,47 persen, 0,27 persen, dan 1,22 persen. Untuk Kabupaten Kampar sebagai Kabupaten Baru pada tahun 2024 mengalami inflasi dengan nilai berturut-turut sebesar 0,56 persen, 0,76 persen dan 0,67 persen.

2.4 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Pekanbaru, Kota Dumai, Tembilahan dan Kabupaten Kampar Triwulan I 2024

Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, tekanan inflasi terbesar di Kota Pekanbaru selama Triwulan I 2024 berasal dari kelompok makanan, minuman dan tembakau (2,38%), diikuti kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (2,02%), kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (1,43%), kelompok pendidikan (1,15%), kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya (0,86%), kelompok pakaian dan alas kaki (0,10%), dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga (0,06%).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Pekanbaru antara lain: Cabai Merah, Kentang, Nasi dengan Lauk, Ayam Hidup, Emas Perhiasan, Jengkol, Beras, Sigaret Kretek Mesin dan sebagainya.



Gambar 4. Perkembangan Inflasi Triwulanan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, Triwulan I 2023 – Triwulan I 2024

Tekanan inflasi di Kota Dumai jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran selama Triwulan I 2024 berasal dari sembilan kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau (4,50%), diikuti kelompok transportasi (1,00%), kelompok

perawatan pribadi dan jasa lainnya (0,82 %), kelompok kesehatan (0,31%), kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,28%), kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga (0,25%), kelompok pendidikan (0,24%), kelompok pakaian dan alas kaki (0,19%), dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya (0,16%).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Dumai antara lain: cabai merah, daging ayam ras, sigaret kretek mesin, beras, ikan serai, tarif jalan tol dan sebagainya.

Terjadinya inflasi di Tembilahan jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran selama Triwulan I 2024 berasal dari tujuh kelompok yakni kelompok makanan, minuman, dan tembakau (5,22%), diikuti perawatan pribadi dan jasa lainnya (1,62%), kelompok transportasi (0,57%), kelompok pakaian dan alas kaki (0,44%), kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran (0,32%), kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga (0,21%) dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya (0,12 %).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Tembilahan antara lain: daging ayam ras, beras, telur ayam ras, emas perhiasan, minyak goreng, sigaret kretek mesin dan sebagainya.

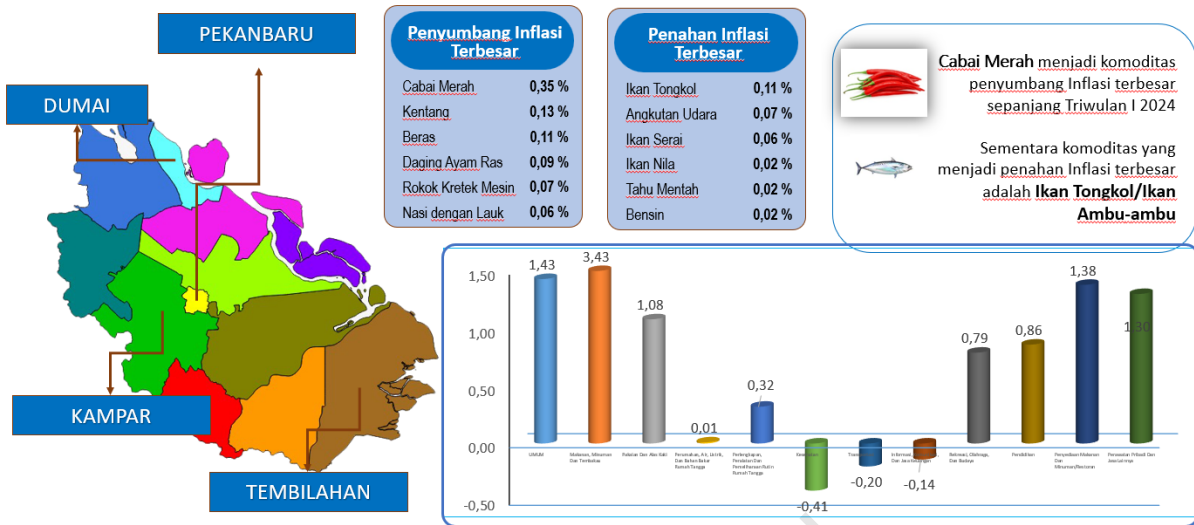
Tekanan inflasi di Kabupaten Kampar jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran selama Triwulan I 2024 berasal dari delapan kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau (4,28%), diikuti kelompok pakaian dan alas kaki (3,50%), kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga (1,49%), kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (1,19%), kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya (0,96%), kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,55%), kelompok pendidikan (0,45%), dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan (0,11%).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di Kabupaten Kampar antara lain: cabai merah, bawang merah, beras, kentang, ikan lele, bawang putih, terong, dan sebagainya.

PROVINSI RIAU

Inflasi Januari – Maret 2024

1,43 %

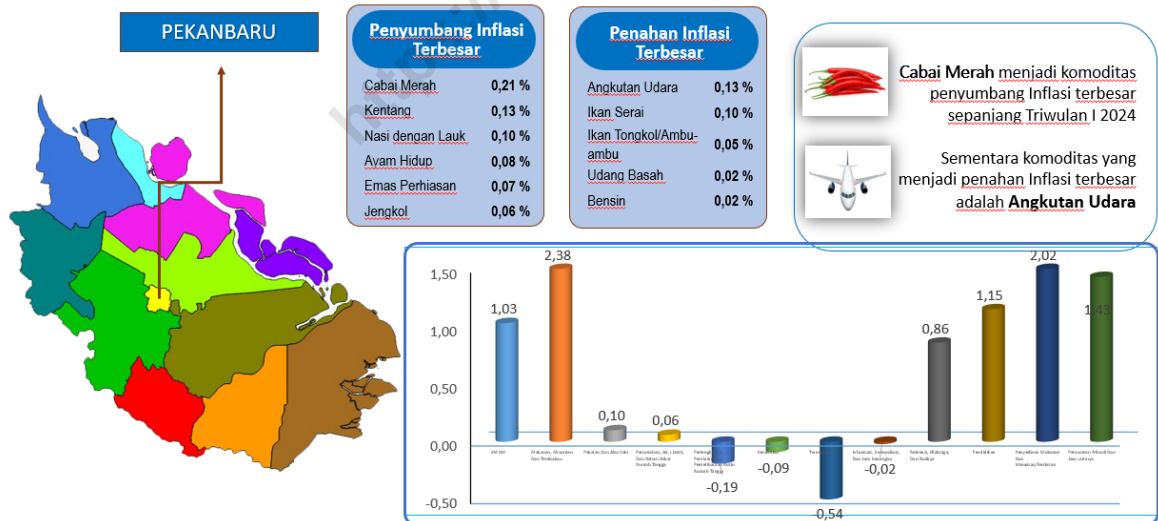


Gambar 5. Inflasi Januari - Maret 2024 di Provinsi Riau

PEKANBARU

Inflasi Januari – Maret 2024

1,03 %

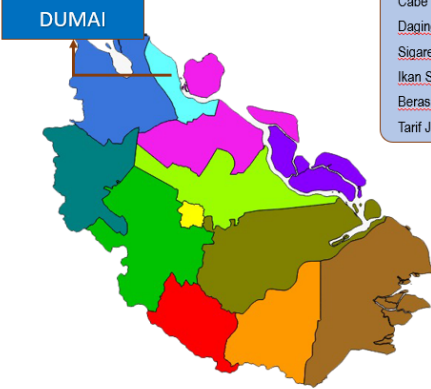


Gambar 6. Inflasi Januari - Maret 2024 Kota Pekanbaru

DUMAI


Inflasi Januari – Maret 2024

1,63 %




Penyumbang Inflasi Terbesar	
Cabe Merah	0,38 %
Daging Ayam Ras	0,17 %
Sigaret Kretek Mesin	0,12 %
Ikan Serai	0,10 %
Beras	0,10 %
Tarif Jalan Tol	0,09 %

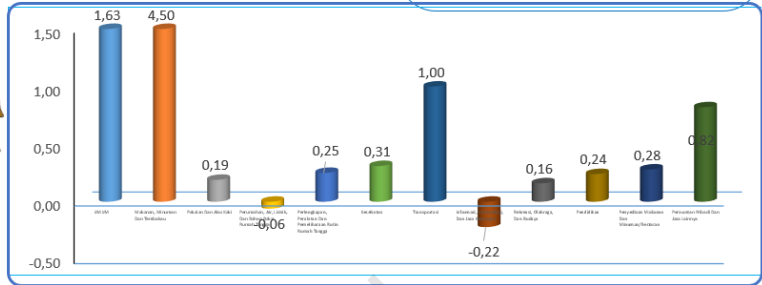
Penahan Inflasi Terbesar	
Bensin	0,03 %
Minyak Goreng	0,07 %
Ikan Bawal	0,01 %
Ikan Gabus	0,01 %
Pir	0,01 %
Daun Bawang	0,01 %



Cabe Merah menjadi komoditas penyumbang Inflasi terbesar sepanjang Triwulan I 2024



Sementara komoditas yang menjadi penahan Inflasi terbesar adalah **Bensin**

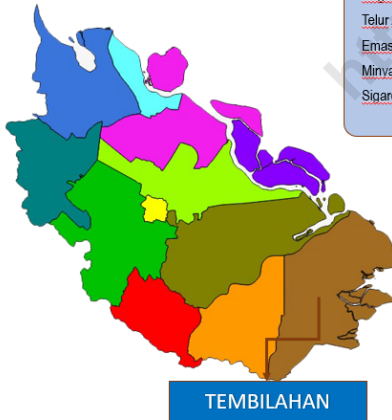


Gambar 7. Inflasi Januari - Maret 2024 Kota Dumai

TEMBILAHAN


Inflasi Januari – Maret 2024

1,98 %




Penyumbang Inflasi Terbesar	
Daging Ayam Ras	0,68 %
Telur Ayam Ras	0,15 %
Emas Perhiasan	0,15 %
Minyak Goreng	0,13 %
Sigaret Kretek Mesin	0,10 %

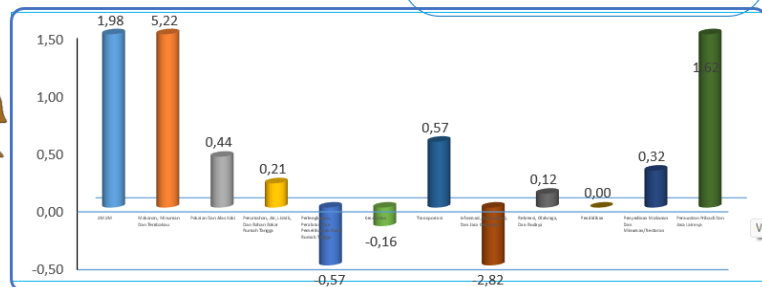
Penahan Inflasi Terbesar	
Telepon Seluler	0,14 %
Ikan Tongkol/Ikan ambu-ambu	0,07 %
Ikan Kembang	0,05 %
Sabun Cair/Cuci Piring	0,03 %
Jeruk Nipis	0,02 %



Daging Ayam Ras menjadi komoditas penyumbang Inflasi terbesar sepanjang Triwulan I 2024



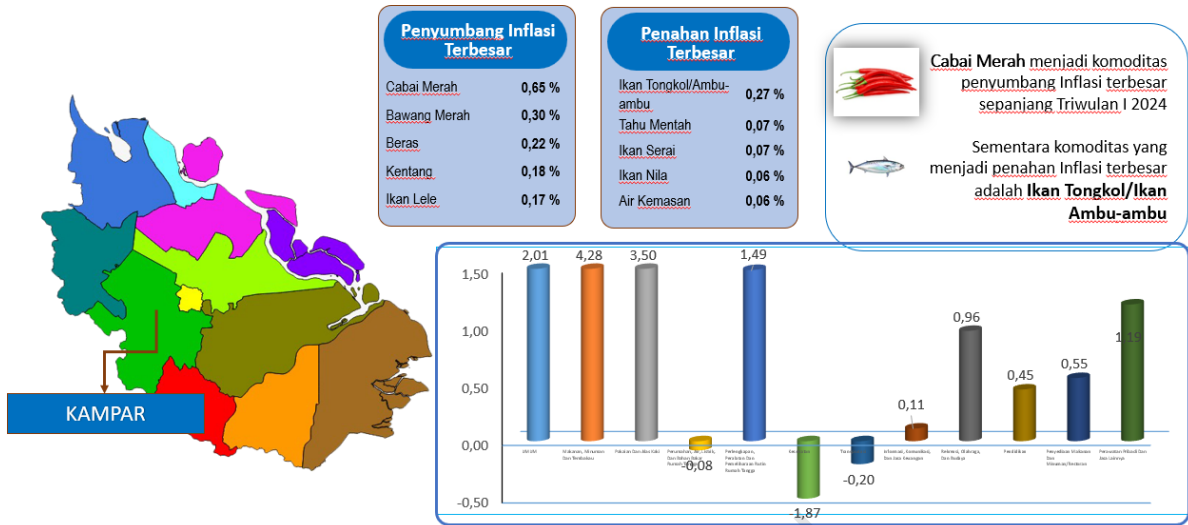
Sementara komoditas yang menjadi penahan Inflasi terbesar adalah **Telepon Seluler**



Gambar 8. Inflasi Januari - Maret 2024 Kota Tembilahan

Inflasi Januari – Maret 2024

2,01 %



Gambar 9. Inflasi Januari - Maret 2024 Kabupaten Kampar

TABEL-TABEL

<https://riau.bps.go.id>

Tabel 1. Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau 2024 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2022=100), Triwulan I 2024

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari 2024	105,78	0,11	0,11	107,26	0,10	0,03	104,05	0,38	0,02
Februari 2024	106,40	0,59	0,59	108,79	1,43	0,46	104,11	0,06	0,00
Maret 2024	107,17	0,72	0,72	110,82	1,87	0,61	104,78	0,64	0,04
Tw I 2024	107,17	1,43	1,43	110,82	3,43	1,11	104,78	1,08	0,06
Tw IV 2023*	116,90	0,85	0,85	124,77	1,81	0,58	111,24	0,09	0,01
Tw III 2023*	115,91	0,70	0,70	122,55	1,45	0,46	111,14	0,11	0,01
Tw II 2023*	115,10	0,25	0,25	120,80	0,26	0,08	111,02	0,24	0,01
Tw I 2023*	114,81	0,67	0,67	120,49	1,36	0,42	110,75	0,25	0,01

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Tabel 1.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari 2024	102,15	0,01	0,00	102,70	0,13	0,01	103,64	0,03	0,00
Februari 2024	102,17	0,02	0,00	102,91	0,02	0,00	103,63	-0,01	0,00
Maret 2024	102,15	-0,02	0,00	102,90	-0,01	0,00	103,19	0,42	-0,01
Tw I 2024	102,15	0,01	0,00	102,90	0,32	0,01	103,19	-0,41	-0,01
Tw IV 2023*	105,95	0,03	0,00	114,04	-0,05	0,00	117,00	0,36	0,01
Tw III 2023*	105,92	0,00	0,00	114,10	-0,01	-0,0004	116,56	0,47	0,01
Tw II 2023*	105,92	0,07	0,01	114,11	0,26	0,01	116,03	0,22	0,01
Tw I 2023*	105,85	0,91	0,16	113,81	-0,25	-0,01	115,77	0,25	0,01

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Tabel 1.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Januari 2024	110,60	-0,48	-0,06	100,30	-0,10	0,00	103,47	0,31	0,01
Februari 2024	111,03	0,39	0,05	100,26	-0,04	0,00	103,70	0,22	0,00
Maret 2024	110,91	-0,11	-0,01	100,26	0,00	0,00	103,96	0,25	0,01
Tw I 2024	110,91	-0,20	-0,03	100,26	-0,14	-0,01	103,96	0,79	0,02
Tw IV 2023*	124,83	1,25	0,15	100,64	0,06	0,00	105,26	0,00	0,00
Tw III 2023*	123,29	1,36	0,17	100,58	0,08	0,004	105,26	0,04	0,001
Tw II 2023*	121,63	0,60	0,07	100,50	0,02	0,001	105,22	0,03	0,00
Tw I 2023*	120,90	-0,32	-0,04	100,48	-0,04	0,00	105,19	0,29	0,00

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Tabel 1.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Januari 2024	101,53	0,34	0,02	107,51	0,49	0,05	107,19	0,68	0,05
Februari 2024	101,55	0,02	0,00	108,26	0,70	0,07	107,05	-0,13	-0,01
Maret 2024	102,06	0,50	0,02	108,47	0,19	0,00	102,06	0,50	0,02
Tw I 2024	102,06	1,30	0,09	108,47	1,38	0,14	102,06	0,86	0,04
Tw IV 2023*	106,02	0,00	0,00	118,67	0,23	0,02	128,80	1,30	0,08
Tw III 2023*	106,02	0,94	0,04	118,40	0,14	0,01	127,15	-0,06	0,00
Tw II 2023*	105,03	0,00	0,00	118,24	0,49	0,05	127,23	0,14	0,01
Tw I 2023*	105,03	0,15	0,01	117,66	0,50	0,05	127,05	0,78	0,05

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Tabel 2. Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru 2024 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2022=100), Triwulan I 2024

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari 2024	104,93	-0,19	-0,19	106,62	-0,78	-0,23	101,38	0,11	0,01
Februari 2024	105,51	0,55	0,55	107,84	1,14	0,33	101,37	-0,01	0,00
Maret 2024	106,21	0,66	0,66	110,02	2,02	0,59	101,37	0,00	0,00
Tw I 2024	106,21	1,03	1,03	110,02	2,38	0,69	101,37	0,10	0,01
Tw IV 2023*	116,88	0,96	0,96	124,89	2,12	0,66	110,69	0,13	0,01
Tw III 2023*	115,77	0,66	0,66	122,30	1,60	0,50	110,55	0,10	0,01
Tw II 2023*	115,01	0,21	0,21	120,37	0,17	0,05	110,44	-0,03	0,00
Tw I 2023*	114,77	0,65	0,65	120,17	1,34	0,41	106,47	0,27	0,02

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Tabel 2.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari 2024	102,24	0,02	0,00	101,51	-0,28	-0,01	101,89	-0,09	0,00
Februari 2024	102,26	0,02	0,00	101,66	0,15	0,01	101,90	0,01	0,00
Maret 2024	102,28	0,02	0,00	101,60	-0,06	0,00	101,89	-0,01	0,00
Tw I 2024	102,28	0,06	0,01	101,60	-0,19	-0,01	101,89	-0,09	0,00
Tw IV 2023*	106,38	0,01	0,00	114,67	-0,06	0,00	116,92	0,40	0,01
Tw III 2023*	106,37	-0,09	-0,02	114,74	-0,16	-0,01	116,45	0,25	0,01
Tw II 2023*	106,47	0,01	0,00	114,92	0,24	0,01	116,16	0,19	0,01
Tw I 2023*	106,46	1,23	0,21	114,64	-0,17	-0,01	115,94	0,18	0,01

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Tabel 2.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Januari 2024	111,13	-0,77	-0,10	99,70	-0,01	0,00	102,18	0,44	0,01
Februari 2024	111,79	0,59	0,08	99,67	-0,03	0,00	102,60	0,41	0,01
Maret 2024	111,39	-0,36	-0,05	99,69	0,02	0,00	102,60	0,00	0,00
Tw I 2024	111,39	-0,54	-0,07	99,69	-0,02	0,00	102,60	0,86	0,02
Tw IV 2023*	125,10	1,56	0,19	100,60	0,05	0,00	103,40	-0,05	0,00
Tw III 2023*	123,18	0,94	0,11	100,55	0,14	0,01	103,45	0,01	0,00
Tw II 2023*	122,03	0,73	0,09	100,41	0,00	0,00	103,44	0,04	0,00
Tw I 2023*	121,14	-0,71	-0,09	100,41	0,00	0,00	103,40	0,34	0,01

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Tabel 2.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Januari 2024	104,98	0,00	0,00	118,95	0,24	0,02	128,00	0,22	0,01
Februari 2024	104,98	0,00	0,00	118,95	0,00	0,00	128,67	0,52	0,03
Maret 2024	104,98	0,00	0,00	118,95	0,00	0,00	129,09	0,33	0,02
Tw I 2024	104,98	0,00	0,00	118,95	0,24	0,02	129,09	1,07	0,06
Tw IV 2023*	104,98	0,00	0,00	118,95	0,24	0,02	129,09	1,07	0,06
Tw III 2023*	104,98	0,93	0,05	118,66	0,13	0,01	127,72	-0,16	-0,01
Tw II 2023*	104,01	0,00	0,00	118,51	0,47	0,05	127,92	0,01	0,00
Tw I 2023*	104,01	0,06	0,00	117,96	0,52	0,05	127,91	0,66	0,04

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Tabel 3. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai 2024 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2022=100), Triwulan I 2024

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari 2024	105,46	0,26	0,26	106,58	0,79	0,24	103,79	0,00	0,00
Februari 2024	105,95	0,46	0,46	107,91	1,25	0,38	103,92	0,13	0,01
Maret 2024	106,90	0,90	0,90	110,50	2,40	0,73	103,99	0,07	0,00
Tw I 2024	106,90	1,63	1,63	110,50	4,50	1,36	103,99	0,19	0,01
Tw IV 2023*	117,85	0,47	0,47	126,22	0,85	0,29	117,29	0,00	0,00
Tw III 2023*	117,30	1,14	1,14	125,15	1,33	0,44	117,29	0,18	0,01
Tw II 2023*	115,98	0,39	0,39	123,51	0,23	0,08	117,08	1,55	0,08
Tw I 2023*	115,53	0,76	0,76	123,23	1,64	0,54	115,29	0,17	0,01

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Tabel 3.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari 2024	102,30	-0,05	-0,01	102,92	0,01	0,00	104,80	0,01	0,00
Februari 2024	102,29	-0,01	0,00	102,99	0,07	0,00	104,98	0,17	0,00
Maret 2024	102,29	0,00	0,00	103,17	0,17	0,01	105,11	0,12	0,00
Tw I 2024	102,29	-0,06	-0,01	103,17	0,25	0,01	105,11	0,31	0,01
Tw IV 2023*	103,66	0,17	0,03	112,59	-0,14	-0,01	121,67	0,21	0,00
Tw III 2023*	103,48	0,51	0,09	112,75	0,74	0,03	121,41	2,12	0,04
Tw II 2023*	102,95	0,49	0,09	111,92	0,38	0,02	118,89	0,54	0,01
Tw I 2023*	102,45	-0,13	-0,02	111,50	-0,42	-0,02	118,25	0,03	0,00

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Tabel 3.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Januari 2024	111,41	0,02	0,00	100,04	-0,11	-0,01	102,50	0,22	0,00
Februari 2024	111,83	0,38	0,06	100,04	0,00	0,00	102,44	-0,06	0,00
Maret 2024	112,50	0,60	0,09	99,93	-0,11	0,00	102,44	0,00	0,00
Tw I 2024	112,50	1,00	0,15	99,93	-0,22	-0,01	102,44	0,16	0,00
Tw IV 2023*	125,34	0,37	0,05	102,64	0,05	0,00	112,03	0,24	0,00
Tw III 2023*	124,88	2,98	0,43	102,59	0,07	0,003	111,76	0,00	0,00
Tw II 2023*	121,27	0,09	0,01	102,52	0,00	0,00	111,57	-0,01	0,00
Tw I 2023*	121,16	0,96	0,14	102,52	-0,13	-0,01	111,58	0,16	0,00

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Tabel 3.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Januari 2024	103,22	0,24	0,01	104,57	0,00	0,00	105,15	0,18	0,01
Februari 2024	103,22	0,00	0,00	104,57	0,00	0,00	105,36	0,20	0,01
Maret 2024	103,22	0,00	0,00	104,86	0,28	0,03	105,82	0,44	0,03
Tw I 2024	103,22	0,24	0,01	104,86	0,28	0,03	105,82	0,82	0,06
Tw IV 2023*	113,58	0,00	0,00	117,54	0,21	0,02	124,84	1,37	0,08
Tw III 2023*	113,58	1,21	0,03	117,29	0,23	0,02	123,15	0,70	0,04
Tw II 2023*	112,22	0,00	0,00	117,02	0,81	0,07	122,30	0,65	0,04
Tw I 2023*	112,22	0,86	0,02	116,08	0,35	0,03	121,51	0,96	0,05

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Tabel 4. Indeks Harga Konsumen Tembilahan 2024 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2022=100), Triwulan I 2024

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari 2024	103,72	0,47	0,47	105,87	1,57	0,56	100,30	0,01	0,00
Februari 2024	104,00	0,27	0,27	106,59	0,68	0,24	100,28	-0,02	0,00
Maret 2024	105,27	1,22	1,22	109,67	2,89	1,04	100,73	0,45	0,03
Tw I 2024	105,27	1,98	1,98	109,67	5,22	1,86	100,73	0,44	0,03
Tw IV 2023*	114,32	0,53	0,53	119,16	0,83	0,28	102,90	0,01	0,00
Tw III 2023*	113,72	-0,05	-0,05	118,18	-0,18	-0,06	102,89	-0,05	0,00
Tw II 2023*	113,78	0,57	0,57	118,39	1,51	0,49	102,94	0,29	0,02
Tw I 2023*	113,13	0,47	0,47	116,63	0,86	0,28	102,64	0,08	0,00

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Tabel 4.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari 2024	100,08	0,11	0,01	100,72	-0,70	-0,03	104,79	0,00	0,00
Februari 2024	100,23	0,15	0,02	100,84	0,12	0,00	104,46	-0,31	-0,01
Maret 2024	100,18	-0,05	-0,01	100,85	0,01	0,00	104,62	0,15	0,00
Tw I 2024	100,18	0,21	0,02	100,85	-0,57	-0,02	104,62	-0,16	0,00
Tw IV 2023*	107,29	-0,15	-0,03	110,68	0,25	0,01	105,66	-0,03	0,00
Tw III 2023*	107,45	-0,21	-0,04	110,40	-0,05	-0,002	105,69	0,04	0,00
Tw II 2023*	107,68	-0,35	-0,07	110,45	0,21	0,01	105,65	0,00	0,00
Tw I 2023*	108,06	-0,18	-0,04	110,22	-0,76	-0,04	105,65	2,52	0,05

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Tabel 4.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Januari 2024	109,62	0,50	0,05	96,53	-2,74	-0,14	101,62	0,00	0,00
Februari 2024	109,62	0,00	0,00	96,53	0,00	0,00	101,74	0,12	0,00
Maret 2024	109,70	0,07	0,01	96,45	-0,08	0,00	101,74	0,00	0,00
Tw I 2024	109,70	0,57	0,06	96,45	-2,82	-0,14	101,74	0,12	0,00
Tw IV 2023*	118,35	0,04	0,00	95,48	0,22	0,01	111,99	-0,03	0,00
Tw III 2023*	118,30	1,24	0,12	95,27	-0,72	-0,03	112,02	0,03	0,00
Tw II 2023*	116,85	0,72	0,07	95,96	0,30	0,01	111,99	0,00	0,00
Tw I 2023*	116,02	0,53	0,05	95,67	-0,13	-0,01	111,99	0,07	0,00

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Tabel 4.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Januari 2024	100,76	0,00	0,00	101,34	0,07	0,01	105,46	0,09	0,01
Februari 2024	100,76	0,00	0,00	101,45	0,11	0,01	105,48	0,02	0,00
Maret 2024	100,76	0,00	0,00	101,59	0,14	0,02	107,08	1,52	0,13
Tw I 2024	100,76	0,00	0,00	101,59	0,32	0,04	107,08	1,62	0,14
Tw IV 2023*	112,10	0,00	0,00	118,01	0,00	0,00	134,69	3,35	0,26
Tw III 2023*	112,10	0,63	0,01	118,01	0,00	0,00	130,33	-0,70	-0,05
Tw II 2023*	111,40	0,00	0,00	118,01	0,04	0,00	131,25	0,44	0,03
Tw I 2023*	111,40	0,00	0,00	117,96	0,50	0,04	130,67	1,58	0,12

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Tabel 5. Indeks Harga Konsumen Kabupaten Kampar 2024 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2022=100), Triwulan I 2024

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari 2024	107,74	0,56	0,56	108,49	0,90	0,35	110,46	1,12	0,06
Februari 2024	108,56	0,76	0,76	110,59	1,94	0,76	110,65	0,17	0,01
Maret 2024	109,29	0,67	0,67	112,12	1,38	0,55	113,06	2,18	0,12
Tw I 2024	109,29	2,01	2,01	112,12	4,28	1,67	113,06	3,50	0,19

Lanjutan Tabel 5.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari 2024	102,19	0,01	0,00	105,33	1,07	0,04	109,53	0,50	0,01
Februari 2024	102,18	-0,01	0,00	105,72	0,37	0,01	109,40	-0,12	0,00
Maret 2024	102,10	-0,08	-0,01	105,76	0,04	0,00	106,94	-2,25	-0,04
Tw I 2024	102,10	-0,08	-0,01	105,76	1,49	0,06	106,94	-1,87	-0,03

Lanjutan Tabel 5.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Januari 2024	109,37	-0,25	-0,03	102,52	0,20	0,01	106,28	0,14	0,00
Februari 2024	109,42	0,05	0,01	102,43	-0,09	0,00	106,28	0,00	0,00
Maret 2024	109,42	0,00	0,00	102,43	0,00	0,00	107,15	0,82	0,02
Tw I 2024	109,42	-0,20	-0,02	102,43	0,11	0,00	107,15	0,96	0,02

Lanjutan Tabel 5.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Januari 2024	100,73	0,45	0,01	116,42	0,52	0,04	110,60	1,01	0,06
Februari 2024	100,73	0,00	0,00	116,46	0,03	0,00	110,02	-0,52	-0,03
Maret 2024	100,73	0,00	0,00	116,46	0,00	0,00	110,79	0,70	0,04
Tw I 2024	100,73	0,45	0,01	116,46	0,55	0,04	110,79	1,19	0,07

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU

Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131

Telepon : (0761) 23042 Fax : (0761) 21136

Homepage : riau.bps.go.id

Email : bps1400@bps.go.id